

BAB I

PENDAHULUAN

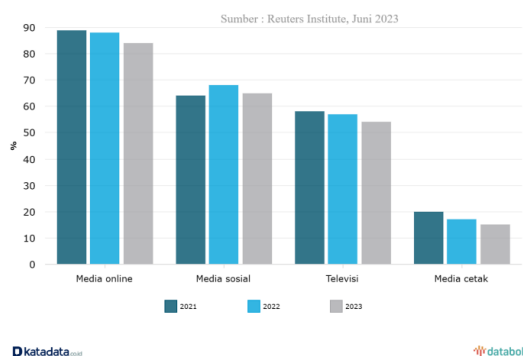
I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sungguh mengalami kemajuan yang pesat. Media online dan media sosial kini lebih sering diakses daripada media konvensional. Terlebih dalam mencari informasi, media online lebih sering dipilih. Tidak dipungkiri, media online menjadi salah satu bukti kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi. Masyarakat sangat nyaman dan menikmati media online karena mudah diakses di mana saja dan kapan saja (Vicenovie & Situmeang, 2020, p.2).

Kebutuhan informasi bagi masyarakat dipenuhi oleh media online yang menyuguhkan berbagai macam isi berita. Di media online, sebuah peristiwa yang baru saja terjadi dapat dengan segera dibuat dan dibagikan kepada seluruh masyarakat tanpa terkecuali melalui pemberitaan. Setiap isi berita di media online yang diterima dan dibaca akan memberi dampak besar bagi pembacanya. Mulai dari yang tidak tahu menjadi tahu bahkan mengubah dari segi gaya hidup dan mempengaruhi perilaku masyarakat (Vicenovie & Situmeang, 2020, p.2).

Hasil temuan dari survei yang dilakukan *Reuters Institute* dengan judul *Digital New Report 2023*, sumber berita utama yang sering dipilih masyarakat Indonesia adalah media online 2 tahun berturut-turut mulai tahun 2021 hingga 2023. Meski mengalami penurunan dalam 2 tahun belakangan, media online tetap mendapat peringkat pertama. Di tahun 2023, media online mendapat 84% responden. Di tahun 2021, media online mendapat 89% dan di tahun 2022,

mendapat 88%. Sementara media sosial di tahun 2023 mendapat peringkat 2 dengan persentase 65%. Di peringkat ketiga ada televisi dengan persentase 54%. Dan, di peringkat terakhir ada media cetak dengan persentase 15% (Mutia, 2023).



Grafik I.1. Sumber Berita Utama dari Masyarakat Indonesia dari 2021-2023

Sumber: Databoks.katadata.co.id

Dari penjelasan di atas, komunikasi massa di masyarakat terjadi. Komunikasi massa sendiri berarti sebuah proses komunikasi yang terjadi dengan menggunakan media massa sebagai perantara ketika ingin menyampaikan informasi ke khalayak banyak. Bentuk dari media massa sangat beragam, mulai dari media cetak, media elektronik, dan juga di dalam bentuk media massa yang sering ditemukan saat ini adalah media online atau media daring (dalam jaringan) (Romli, 2021, p.23).

Kemunculan media online sebagai sarana menyebarkan informasi disebabkan oleh media sosial yang tak pernah lepas digunakan oleh masyarakat. Mobilitas yang tinggi tidak menjadi halangan masyarakat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat hanya dengan menggunakan akses internet yang mudah dijangkau. Penggunaan media online dibutuhkan jaringan internet dengan

memanfaatkan berbagai media sosial, di antaranya adalah Instagram, You Tube, Tik Tok, dan *website* (Abram, 2023, p.137).

Media online sangat berkaitan erat dengan jurnalistik, yang kini lebih dikenal jurnalistik online. Media online tetap menggunakan kaidah jurnalistik dalam menghasilkan sebuah berita. Sehingga tidak asal dalam membagi informasi kepada khalayak dan perlunya menyaring atau memverifikasi terlebih dahulu informasi yang didapat oleh media online (Abram, 2023, p.137). Selain itu, adanya kompetensi dasar jurnalisme seperti penulisan teks berita yang baik, efisien, sudah terverifikasi, dan sesuai berdasarkan piramida terbalik (Wendratama, 2017, p.5).

Menurut Syamsul (2020, p.15-16), jurnalistik adalah suatu kegiatan dalam meliput, menulis, dan menyebarkan suatu informasi ataupun berita dengan menggunakan media massa. Jurnalistik online sendiri berhubungan dengan internet dan *website*. Ciri dari jurnalistik online sendiri adalah jurnalistik dengan menggunakan berbagai ragam format media atau multimedia dalam proses menyusun isi berita atau ketika melakukan liputan supaya memunculkan interaksi antara jurnalis dengan audiens. Multimedia yang digunakan untuk menyampaikan informasi dapat berwujud bermacam-macam, mulai dari teks, video, grafis, animasi, bahkan audio (Abram, 2023, p.137).

Website juga memiliki pengertian sebagai bentuk halaman yang isinya terdapat konten dari media, yang didalamnya ditemukan teks, video, gambar, dan audio. Biasanya *website* dapat diakses oleh seseorang dengan menggunakan internet dan harus memiliki Alamat URL yang umumnya di depan *website* ada

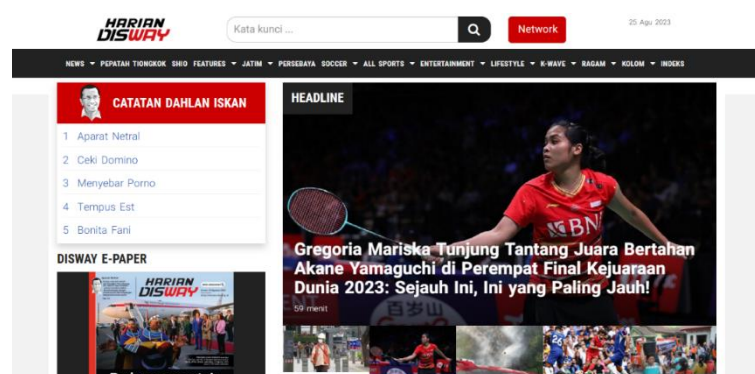
www atau http://. Sehingga dapat dikatakan bahwa jurnalistik online adalah proses menyampaikan suatu informasi dengan menggunakan perantara media internet melalui *website* (Syamsul, 2020, p.16).

Penulis melakukan kegiatan kerja praktik di salah satu media online yang selalu membuat berita online yaitu *Harian Disway* yang berlokasi di Surabaya. Penulis mengambil pekerjaan sebagai *content writer*. Penulis melakukan kerja praktik selama 5 bulan. Durasi kerja praktik yang dijalankan penulis mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 19 November 2023. Penulis mendapat tugas dan tanggung jawab dalam menulis minimal 2 sampai 5 karya berita online, baik *straight news*, artikel, dan *feature news*.

Konten berita online yang dibuat seorang *content writer* sangat beragam. Disini, *content writer* dimasukkan ke dalam pos. Menyempitkan bidang berita yang akan ditekuni. Ada yang mengenai sepak bola, *lifestyles*, Surabaya Raya, Nasional, bahkan International. Namun, penulis mendapat pos membuat berita pada isu kesehatan. Berikut tampilan halaman utama *website* *HarianDisway.id*.

Gambar I.1.

Tampilan Halaman Utama *Website* *HarianDisway.id*



Sumber: *HarianDisway.id*

Harian Disway adalah salah satu media online yang memiliki wadah portal pemberitaan berbasis *online* untuk mengunggah berita dan artikel. Alamat *website* milik mereka yaitu *HarianDisway.id*. Dengan adanya *website* ini, setiap pembaca setia dan pembaca baru *Harian Disway* dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi yang diinginkan.

Harian Disway sendiri merupakan media yang berdiri dengan sebuah tujuan. Yaitu, berjuang mengangkat jurnalisme di Indonesia. Pemiliknya adalah Dahlan Iskan. Berangkat dari rasa gelisah yang dirasakan Dahlan Iskan terkait kualitas media di Indonesia terakhir kali. Maka dari itu, dicetuskan *Harian Disway*. Semenjak 4 Juli 2020, bertepatan dengan pandemi Covid-19 yang sedang mewabah Indonesia.

Meski lahir di situasi yang tidak bagus. *Harian Disway* diciptakan untuk melakukan adaptasi yang tinggi di tengah pandemi tersebut. Sehingga produk dari *Harian Disway* saat ini ada 3 macam medium berita yang disajikan. Berita online di *website*, *e-news paper*, dan koran cetak. Jenis konten berita yang disajikan sangat beragam. Mulai dari pepatah Tiongkok, ramalan shio, *features news*, berita tentang Jawa Timur termasuk Surabaya Raya, sepak bola, Persebaya, olahraga, *entertainment*, *lifestyle*, berita tentang Korea, ragam, dan kolom.

I.2. Bidang Kerja Praktik

Konsentrasi bidang praktik kerja yang ditekuni penulis adalah *content writer* di media online. Fokus utama *content writer* adalah menulis dan

memproduksi berita dan artikel di *website Harian Disway* yaitu Harian.Disway.id.

I.3. Tujuan Kerja Praktik

I.3.1. Tujuan Umum

Kerja praktik ini bertujuan sebagai wadah mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan baru dalam kerja praktik di bidang kepenulisan sebagai *content writer* dalam membuat berita dan artikel.

I.3.2. Tujuan Praktis

Mahasiswa dapat mengetahui tugas dan melihat serta mempraktikkan secara langsung mengenai bidang yang diambil pembuatan berita dan artikel yang ada di dalam portal pemberitaan. Mahasiswa dapat memahami bagaimana alur kinerja seorang *content writer* dari memulai mencari bahan berita, membuat berita, dan menyunting berita sebelum diberikan kepada *editor*.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

I.4.1. Manfaat untuk Mahasiswa

Kerja praktik ini dapat dijadikan penulis sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang komunikasi, khususnya mengenai penulisan berita dan artikel di bidang jurnalistik. Bermanfaat juga dalam memberikan

gambaran dan pemahaman mengenai alur proses produksi berita dan artikel. Serta, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam kepenulisan penulis.

I.4.2. Manfaat untuk Perusahaan Media *Harian Disway*

Penulis memberikan kontribusi berupa hasil karya berita. Mulai dari *straight news*, artikel, dan *feature news* untuk mengembangkan *Harian Disway* dengan memperkaya isu berita mengenai masalah kesehatan. Penulis juga memberikan kontribusi ikut kesertaan dalam kepanitiaan di sejumlah *event* yang diselenggarakan oleh *Harian Disway*. Sekaligus meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara *Harian Disway* dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

I.5. Tinjauan Pustaka

I.5.1. Media Online

Kemunculan media online sebagai sarana menyebarkan informasi disebabkan oleh media sosial yang tak pernah lepas digunakan oleh masyarakat. Mobilitas yang tinggi tidak menjadi halangan masyarakat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat hanya dengan menggunakan akses internet yang mudah dijangkau. Penggunaan media online dibutuhkan jaringan internet dengan memanfaatkan berbagai media sosial, di antaranya adalah Instagram, You Tube, Tik Tok, dan *website* (Abram, 2023, p.137).

Media online sangat berkaitan erat dengan jurnalistik, yang kini lebih dikenal jurnalistik online. Media online tetap menggunakan kaidah jurnalistik dalam menghasilkan sebuah berita. Sehingga tidak asal dalam membagi informasi kepada khalayak dan perlunya menyaring atau memverifikasi terlebih dahulu informasi yang didapat oleh media online (Abram, 2023, p.137).

Selain itu menurut Syamsul (2020, p.34), media online selalu menyajikan informasi dalam bentuk online dengan menggunakan *website* di dalam internet. Dalam pandangan komunikasi massa, media online menjadi objek dari kajian teori dari *new media* karena adanya berbagai akses konten dari media online yang berisi informasi atau berita yang dapat diakses kapan saja, siapa saja, dan di mana saja. Sehingga *website* yang berisi informasi aatau berita dapat disebut juga *news media online* dan paling banyak digunakan oleh praktik jurnalistik pada masa kini (Syamsul, 2020, p.35).

I.5.1.1. Website

Website juga memiliki pengertian sebagai bentuk halaman yang isinya terdapat konten dari media, yang didalamnya ditemukan teks, video, gambar, dan audio. Biasanya *website* dapat diakses oleh seseorang dengan menggunakan internet dan harus memiliki Alamat URL yang umumnya di depan *website* ada *www* atau *http://*. Sehingga dapat dikatakan bahwa jurnalistik online adalah proses menyampaikan suatu informasi dengan menggunakan perantara media internet melalui *website* (Syamsul, 2020, p.16).

Keadaan industri *website* di Indonesia sudah mulai dilakukan secara individu atau perseorangan bahkan sebuah grup media atau disebut media massa resmi. Hal itu dikarenakan dengan adanya *website*, penulis, redaktur, dan lain sebagainya tidak perlu bekerja di kantor dalam menulis sebuah artikel atau berita (Rahman, 2022, p.39). Selain itu, adanya tautan dapat membantu sebuah artikel online yang memudahkan seorang penulis dalam memberikan rekomendasi ke *website* lain (Wendratama, 2017, p.94).

I.5.2. Content Writer

Content writer adalah salah satu profesi di media massa yang juga harus memperhatikan etika jurnalistik. *Content writer* memerlukan memahami dengan matang apa yang mau ditulis sebelum membuat tulisan. Tugas dari *content writer* ini adalah menghasilkan tulisan yang benar dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. *Content writer* memiliki sejumlah tahap dalam proses penulisan suatu berita. Mulai dari mencari lalu menjadikan 1 semua informasi yang didapat, mulai menulis, adanya proses penyuntingan yang dilakukan dengan bantuan *editor*, dan tahap terakhir barulah adanya proses pengunggahan ke *website* (Maulidah, Yehosua, & Widhiandono, 2023, p.41).

Content writer berkewajiban menulis artikel atau berita untuk dipublikasikan ke *website*. Adapun, *content writer* bisa membuat tulisan

dengan memfokuskan pada suatu rubrik yang memiliki ciri khas tersendiri. Lantaran ciri khas tersebut menunjukkan adanya pembaca yang sudah disegmentasikan berdasarkan rubrik. Sehingga *content writer* hanya perlu membuat tulisan sesuai dengan *genre* rubrik yang diposisikan kepadanya (Maulidah et al., 2023, p.41-42).

I.5.3. Tahapan Proses Penulisan Berita Online

I.5.3.1. Menggali Ide

Dalam tahap ini, penulis berita atau artikel dapat mulai mencari ide sebagai awal mula membuat tulisan. Ide bisa didapatkan dari sumber bacaan, pengamatan, pengalaman, obrolan bersama orang lain, keinginan, pengetahuan, tontonan, dan perasaan (Syamsul, 2020, p.80).

I.5.3.2. Mencari Referensi

Dalam tahap ini, penulis berita atau artikel diminta membaca referensi, mengumpulkan berbagai data, membaca buku atau tulisan yang terkait, termasuk mencari sumber dari internet atau *Googling* (Syamsul, 2020, p.80).

I.5.3.3. Membuat *Outline*

Dalam tahap ini, penulis berita atau artikel mulai membuat kerangka tulisan. Kegunaan dari *outline* adalah memandu dalam pemikiran dan penulisan dari penulis sekaligus membantu

penyusunan dalam sistematika kepenulisan yaitu pendahuluan, isi atau pembahasan, dan penutup (Syamsul, 2020, p.80).

I.5.3.4. Membuat *First Draft*

Dalam tahap ini, penulis berita atau artikel mulai menyusun naskah awal. Penulis dapat menuliskan isi apa saja dari hasil pemikiran penulis berdasarkan topik pembahasan yang ditulis (Syamsul, 2020, p.80-81).

I.5.3.5. *Editing*

Dalam tahap ini, penulis berita atau artikel merapikan struktur kalimat, pengecekan kata, pengecekan juga terkait akurasi data, dan sistematika naskah berdasarkan kerangka tulisan yang sudah dibuat sudah benar (Syamsul, 2020, p.81).